

## ABSTRAK

Abdul Syakur, 2021, *Transformasi Pendidikan Islam Era Wali Songo (Analisis Atas Buku Atlas Wali Songo Karya Agus Sunyoto)*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Zainuddin Syarif, M.Ag. dan Dr. H. Nor Hasan, M.Ag.

Kata kunci: Wali Songo, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Wali Songo.

Sejarah islamisasi nusantara sangatlah penting bagi masyarakat Indonesia, mengingat peristiwa ini menjadi titik tolak perubahan besar-besaran sosio-kultural masyarakat dari agama sebelumnya ke agama Islam. Agama Islam telah menjadi identitas keagamaan masyarakat Nusantara dalam kurun waktu yang lama dan hingga sekarang masih memegang rekor dengan jumlah penganut Muslim terbanyak sedunia. Menurut catatan sejarah peningkatan populasi Muslim naik secara signifikan terjadi pada era Wali Songo, dan hanya dalam rentang 85 tahun (1440-1522 M) ajaran Islam dapat mengakar dengan baik hingga sekarang. Atas dasar fakta inilah penelitian ini dilakukan dengan pertanyaan besar, sistem pendidikan seperti apa yang dikembangkan Wali Songo hingga bisa membangun komunitas Muslim yang besar hanya dalam waktu yang cukup singkat, dengan tiga poin fokus yang spesifik, yaitu: 1) Latar belakang terjadinya transformasi pendidikan Islam era Wali Songo. 2) proses transformasi pendidikan Islam era Wali Songo dan 3). Bentuk dan Hasil Transformasi pendidikan Islam era Wali Songo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan menggunakan pendekatan Analisis konten dan hermeneutika.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah; *Pertama*, transformasi pendidikan Wali Songo dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa Wali Songo adalah penganut Sufi, yang mana dakwah para kaum Sufi lebih adaptif dan luwes dalam menghadapi suatu perbedaan. *Kedua*, karena latar belakang Ulama Sufi itulah pendidikan Islam bertransformasi sesuai kebutuhan masyarakat dalam bentuk kelembagaan Langgar, Masjid, Pesantren dan lembaga pendidikan keluarga. Selain itu juga dalam bentuk kesenian Tembang, Wayang dan Sastra, hingga pendidikan masyarakat dalam tradisi keagamaan seperti Tahlil, Haul dan lain sebagainya. *Ketiga*, Wali Songo berhasil membentuk sistem pendidikan yang mapan. Seperti Lembaga pendidikan Langgar, Masjid dan Pesantren. Sarana dan Metode pendidikan lewat Wayang dan Tembang, Kurikulum Pendidikan Islam yang runut, penyelenggaraan pendidikan dalam tradisi keagamaan, dan corak pendidikan yang bersifat inklusif.